

Tingkat Kecemasan Atlet Bola Tangan MAN 1 Pekanbaru: Analisis dalam Kompetensi Student League 2024

Rini Rahmawati^{1*}, Raffly Henjilito²

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, ²Program Studi Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara
rinirahmawati122017@gmail.com, rafflyhenjilito@edu.uir.ac.id

DOI: 10.56773/apesj/V2.i2.23

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah seberapa tinggi Tingkat Kecemasan Atlet Bola Tangan Man 1 Pekanbaru: Analisis Dalam Kompetisi Student League 2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Kecemasan Atlet Bola Tangan Man 1 Pekanbaru: Analisis Dalam Kompetisi Student League 2024. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuisioner dan studi dokumentasi. Populasi penelitian adalah seluruh Atlet Bola Tangan Man 1 Pekanbaru: Analisis Dalam Kompetisi Student League 2024. Kemudian sampel penelitian 14 putra dan 14 putri atlet bola tangan Man 1 Pekanbaru berjumlah 28 atlet dengan total sampling. Instrumen penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data menggunakan deskriptif teknik persentase. Hasil penelitian tinggi Tingkat Kecemasan Atlet Bola Tangan Man 1 Pekanbaru: Analisis Dalam Kompetisi Student League 2024 dalam kategori sangat rendah 14,29% (4 atlet), dalam kategori rendah sebesar 21,43% (6 atlet), dalam kategori sedang 25,00% (7 atlet), kategori tinggi 10,71% (3 atlet) dan dalam kategori sangat tinggi 7% (2 atlet). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tinggi Tingkat Kecemasan Atlet Bola Tangan Man 1 Pekanbaru: Analisis Dalam Kompetisi Student League 2024 kurang sebesar (55,73%).

Kata Kunci: Kecemasan Atlet, Bola Tangan

PENDAHULUAN

Student League 2024 merupakan kegiatan pembinaan jangka panjang berupa liga olahraga pelajar, memasuki tahun keduanya. Pada tahun kedua ini, kegiatan pengembangan bakat olahraga tingkat pelajar, mulai mengenalkan kategori tingkat menengah atas. Salah satu cabang olahraga yang berkompetisi dalam Student League 2024 adalah bola tangan. Bola tangan merupakan olahraga tim yang membutuhkan kerja sama yang baik, keterampilan, dan ketahanan fisik yang tinggi. Kecemasan adalah salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kinerja atlet dalam kompetisi olahraga. Kecemasan dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti kecemasan kompetisi, kecemasan kinerja, atau kecemasan sosial. Dengan memahami tingkat kecemasan yang dialami oleh atlet, sekolah dapat menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan, seperti

konseling psikologis atau pelatihan relaksasi, untuk membantu mengelola dan mengurangi kecemasan tersebut.

Singer dalam Hardiyono, (2020) mendefinisikan kecemasan adalah reaksi dari rasa takut terhadap atau didalam suatu situasi. secara lebih jelas singer mengatakan bahwa kecemasan menunjukkan suatu kecenderungan untuk mempersepsikan suatu situasi sebagai ancaman atau stressfull (situasi yang menekan). Menurut Raibowo et al., (2021) kecemasan merupakan aspek psikologis yang normal dialami oleh seseorang. Menurut Candra et al., (2023) kecemasan adalah perasaan cemas atau khawatir yang berlebihan terhadap situasi atau peristiwa yang mungkin tidak terjadi dimasa depan. kecemasan tidak selalu terkait dengan ancaman nyata atau bahaya fisik. Alifah dan Faruk, (2023) mengungkapkan kecemasan sebagai antisipasi bahaya masa depan atau kesialan seseorang, disertai dengan emosi negatif yang kuat dan gejala stres. Bola tangan diartikan sebagai permainan beregu menggunakan bola sebagai alatnya dan dimainkan dengan menggunakan satu atau kedua tangan. Bola tersebut dapat dilempar, dipantulkan, atau ditembakkan Tamami dan Raharjo, (2021). Menurut Priantoko dan Siantoro, (2020) bola tangan didefinisikan sebagai olahraga asiklik yang melibatkan banyak membutuhkan keterampilan gerak dengan waktu istirahat yang relatif singkat. bola tangan merupakan suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan. Satu tim terdiri dari 7 orang pemain dan salah satunya bertugas menjadi penjaga gawang, permainan ini dimainkan secara cepat dan dinamis dalam lapangan yang relatif lebih kecil.

Permasalahan di lapangan yaitu tingkat kecemasan yang dialami oleh atlet bola tangan ini melibatkan penentuan sejauh mana tingkat kecemasan dan seberapa signifikan dampaknya terhadap kesejahteraan performa atlet, bagaimana tingkat kecemasan ini mempengaruhi performa atlet Man 1 Pekanbaru Student League 2024 Pekanbaru, apakah tingkat kecemasan yang tinggi menghambat kinerja mereka atau justru memberikan motivasi tambahan, apakah ada strategi atau program khusus untuk membantu atlet mengatasi kecemasan mereka, bagaimana perasaan kecemasan atlet berkaitan dengan persiapan dan partisipasi mereka Student League 2024 Pekanbaru, dan apa faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan atlet dalam kompetisi ini.

Hasil observasi peneliti yaitu atlet merasa gugup saat melihat pertandingan, saat pertandingan atlet merasakan tegang menghadapi pemain lawan, atlet merasa memiliki keraguan diri, saat ketinggalan point atlet tidak fokus bermain, atlet merasa takut gagal dalam pertandingan, dan atlet dalam keadaan jantung berdebar-debar. Berdasarkan hal di atas maka peneliti tertarik mengambil judul "Tingkat Kecemasan Atlet Bola Man 1 Pekanbaru: Analisis Dalam Kompetisi Student League 2024."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sugiyono, (2012) yaitu penelitian yang berupaya untuk menggambarkan keadaan di lapangan pada masa sekarang sebagaimana adanya dengan menggunakan kuisisioner atau angket permasalahan lebih mendalam tentang hasil yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kecemasan atlet bola Man 1 Pekanbaru: analisis dalam kompetisi student league 2024. Penelitian populasi ini penulis mengambil seluruh atlet bola tangan Man 1 Pekanbaru sebanyak 28 atlet. Penelitian ini merupakan penelitian dengan teknik total sampling. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 14 putra dan 14 putri dengan jumlah 28 atlet bola tangan Man 1 Pekanbaru. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisisioner atau angket. Angket ini diberikan kepada atlet yang terdaftar didalam atlet bola tangan Man 1 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuisisioner dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Mempermudah pendeskripsian data, maka dilakukan pengkategorian yang meliputi faktor afektif, faktor somatik, faktor kognitif. Data yang dikategorikan sesuai dengan rumus pengkategorianya kemudian hasil analisis data tingkat kecemasan atlet bola tangan MAN 1 Pekanbaru: analisis dalam kompetisi student league 2024 (minimum) 27,27, skor tertinggi (maksimum) 90,91, rerata (mean) 55,19, standar deviasi (SD) 16,49.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	27,27 - 37,87	Sangat Rendah	4	14,29
2	37,88 - 48,48	Rendah	6	21,43
3	48,49 - 59,00	Kurang	6	21,43
4	59,01 - 69,70	Sedang	7	25,00
5	69,71 - 80,31	Tinggi	3	10,71
6	80,32 - 90,93	Sangat Tinggi	2	7
	Jumlah		28	100,00%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kecemasan atlet bola tangan MAN 1 Pekanbaru: analisis dalam kompetisi student league 2024 termasuk dalam kategori sedang. Apabila digambarkan dalam bentuk gambar, maka berikut gambar histogram yang diperoleh dari kecemasan atlet bola tangan MAN 1 Pekanbaru: analisis dalam kompetisi student league 2024. kecemasan atlet

bola tangan MAN 1 Pekanbaru: analisis dalam kompetisi student league 2024 berdasarkan faktor motorik, afektif, somatif, dan kognitif.

Faktor Motorik

Tabel 2. Distribusi Ferekuensi Faktor Motorik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	25,00 - 35,18	Sangat Rendah	3	10,71
2	35,19 - 45,37	Rendah	4	14,29
3	45,38 - 55,56	Kurang	8	28,57
4	55,57 - 65,75	Sedang	8	28,57
5	65,76 - 75,94	Tinggi	3	10,71
6	75,95 - 86,14	Sangat Tinggi	2	7
	Jumlah		28	100,00%

Dari tabel di atas diketahui sebanyak 2 atlet (7%) mempunyai mempunyai kecemasan dalam bermain bola tangan kompetisi student league 2024 kategori sangat tinggi, sebanyak 3 atlet (10,71%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 8 atlet (28,57%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 8 atlet (28,57%) mempunyai kategori kurang, sebanyak 4 atlet (14,29%) mempunyai rendah dan sebanyak 3 atlet (10,71%) mempunyai sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kecemasan atlet bola tangan MAN 1 Pekanbaru: analisis dalam kompetisi student league 2024 termasuk dalam kategori kurang dan sedang.

Faktor Afektif

Tabel 3. Distribusi Ferekuensi Faktor Afektif

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	25,00 - 36,10	Sangat Rendah	7	25,00
2	36,11 - 47,21	Rendah	3	10,71
3	47,22 - 58,32	Kurang	6	21,43
4	58,33 - 69,43	Sedang	4	14,29
5	69,44 - 80,54	Tinggi	6	21,43
6	80,55 - 91,66	Sangat Tinggi	2	7
	Jumlah		28	100,00%

Dari tabel di atas diketahui sebanyak 2 atlet (7%) mempunyai mempunyai kecemasan dalam bermain bola tangan kompetisi student league 2024 kategori sangat tinggi, sebanyak 6 atlet (21,43%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 4 atlet (14,29%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 6 atlet (21,43%) mempunyai kategori kurang, sebanyak 3 atlet (10,71%) mempunyai rendah dan

sebanyak 7 atlet (25,00%) mempunyai sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kecemasan atlet bola tangan MAN 1 Pekanbaru: analisis dalam kompetisi student league 2024 termasuk dalam kategori sangat rendah.

Faktor Somatif

Tabel 4. Distribusi Ferekuensi Faktor Somatif

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	25,00 - 35,62	Sangat Rendah	3	10,71
2	35,72 - 46,34	Rendah	4	14,29
3	46,44 - 57,06	Kurang	4	14,29
4	57,16 - 67,78	Sedang	9	32,14
5	67,88 - 78,5	Tinggi	2	7,14
6	78,6- 89,32	Sangat Tinggi	6	21
	Jumlah		28	100,%

Dari tabel di atas diketahui sebanyak 6 atlet (21%) mempunyai mempunyai kecemasan dalam bermain bola tangan kompetisi student league 2024 kategori sangat tinggi, sebanyak 2 atlet (7,14%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 9 atlet (32,14%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 4 atlet (14,29%) mempunyai kategori kurang, sebanyak 4 atlet (14,29%) mempunyai rendah dan sebanyak 3 atlet (10,71%) mempunyai sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kecemasan atlet bola tangan MAN 1 Pekanbaru: analisis dalam kompetisi student league 2024 termasuk dalam kategori sedang.

Faktor Kognitif

Tabel 5. Distribusi Ferekuensi Faktor Kognitif

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	25,00 - 37,4	Sangat Rendah	10	35,71
2	37,5 - 49,9	Rendah	4	14,29
3	50 - 62,4	Kurang	8	28,57
4	62,5 - 74,9	Sedang	0	0,00
5	75 - 87,4	Tinggi	3	10,71
6	87,5 – 100	Sangat Tinggi	3	10,71
	Jumlah		28	100,%

Dari tabel di atas diketahui sebanyak 3 atlet (10,71%) mempunyai kecemasan dalam bermain bola tangan kompetisi student league 2024 kategori sangat tinggi, sebanyak 3 atlet (10,71%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 0 atlet (0,00%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 8 atlet (28,57%) mempunyai

kategori kurang, sebanyak 4 atlet (14,29%) mempunyai rendah dan sebanyak 10 atlet (35,71%) mempunyai sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kecemasan atlet bola tangan MAN 1 Pekanbaru: analisis dalam kompetisi student league 2024 termasuk dalam kategori sangat rendah.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini dimaksudkan sebagai gambaran untuk mempermudah menarik kesimpulan penelitian. Kecemasan adalah perasaan tidak tenang, bingung, tegang dan khawatir dalam keadaan tertentu. Atlet yang mengalami kecemasan berlebihan akan menimbulkan bentuk masalah kesehatan atau perilaku menyimpang sehingga penampilan dan kepercayaan diri menurun. Kecemasan dapat dipengaruhi oleh pelatih. Pelatih harus memperhatikan atlet dengan sebaik mungkin karena jika kecemasan atlet tinggi atlet akan kesulitan untuk mengontrol gerakannya dan berpengaruh terhadap penampilannya dalam bertanding.

Bola tangan diartikan sebagai permainan beregu menggunakan bola sebagai alatnya dan dimainkan dengan menggunakan satu atau kedua tangan. Menurut Priantoko dan Siantoro, (2020) bola tangan didefinisikan sebagai olahraga asiklik yang melibatkan banyak membutuhkan keterampilan gerak dengan waktu istirahat yang relatif singkat. Bola tersebut dapat dilempar, dipantulkan, atau ditembakkan Tamami dan Raharjo, (2021). Bola tangan merupakan suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan.

Hasil tingkat kecemasan atlet bola tangan MAN 1 Pekanbaru: analisis dalam kompetisi student league 2024 yang masuk dalam kategori sangat tinggi diketahui sebanyak 2 atlet sebesar (7%), sebanyak 3 atlet sebesar (10,71%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 7 atlet sebesar (25,00%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 6 atlet sebesar (21,43%) mempunyai kategori kurang, sebanyak 6 atlet sebesar (21,43%) mempunyai rendah dan sebanyak 4 atlet sebesar (14,29%) mempunyai sangat rendah. Dengan hasil tersebut dapat diartikan tingkat kecemasan atlet bola tangan MAN 1 Pekanbaru: analisis dalam kompetisi student league 2024 adalah sedang.

Hasil tersebut dapat diindikasikan atlet mempunyai kecemasan yang sangat rendah sebagai atlet bola tangan MAN 1 Pekanbaru dalam kompetisi student league 2024. Massa atau penonton, terlebih yang masih asing, dapat mempengaruhi kestabilan mental atlet. Penonton juga memainkan peranan yang sangat berarti dalam suasana pertandingan. Salah satu ciri massa (penonton) adalah emosi yang labil. Begitu mereka mengalami kekecewaan, maka mereka akan menunjukkan tindakan yang agresif, berupa cemoohan terhadap atlet. Di samping pengaruh yang merugikan itu, ada pula pengaruh massa yang dapat membangkitkan semangat atau rasa percaya diri, sehingga dalam situasi yang kritis atlet merasa seakan-akan mendapat angin, lalu berangsur-angsur ia mampu menguasai keadaan dan menunjukkan penampilan yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat kecemasan atlet bola tangan MAN 1 Pekanbaru: analisis dalam kompetisi student league 2024 diketahui sebanyak 2 atlet (7%) mempunyai kecemasan dalam bermain bola tangan kompetisi student league 2024 kategori sangat tinggi, sebanyak 3 atlet (10,71%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 7 atlet (25,00%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 6 atlet (21,43%) mempunyai kategori kurang, sebanyak 6 atlet (21,43%) mempunyai rendah dan sebanyak 4 atlet (14,29%) mempunyai sangat rendah.. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan rata-rata tingkat kecemasan atlet bola tangan MAN 1 Pekanbaru: analisis dalam kompetisi student league 2024 yaitu 55,73% berada pada kategori kurang.

REFERENSI

- Akbar, N., dan A. Alficandra. 2023. "Survei Tingkat Kecemasan Atlet Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Kuansing." *Innovative: Journal Of Social Science* ... 3:13357–68. doi: <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1937>
- Alifah, Aurya Flava, dan Muhammad Faruk. 2023. "Tingkat Kecemasan (ANXIETY) Dalam Menghadapi Pertandingan Pada Atlet Tim Hockey Indoor Putri Jawa Timur." *JPO : Jurnal Prestasi Olahraga* 6(3):136–44. doi: <https://doi.org/10.1234/jpo.v6i3.57649>
- Amir, Nyak. 2012. "Pengembangan Alat Ukur Kecemasan Olahraga." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 16(1):325–47. doi: [10.21831/pep.v16i1.1120](https://doi.org/10.21831/pep.v16i1.1120).
- Bhakti, Yopi Hutomo, dan Adi S. 2022. "Kondisi Fisik Atlet Bolatangan Pada Masa 'Lockdown.'" *Bajra : Jurnal Keolahragaan* 1(1):1–9. doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.6465386>.
- Candra, Alfi, Henjilito Raffly, Zulkifli, M. Fransazeli Makorohim, dan Rezki. 2023. *Buku Ajar Psikologi Olahraga*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Candra, Alfi, Tandiyo Rahayu, Oktia Woro Kasmini Handa, dan Heny Setyawati. 2021. *Latihan Quite Eye Untuk Akurasi Tendangan Dalam Sepakbola*. Purwokerto Barat: Cv.Zt Corpora.
- Candra, Oki, Dupri Dupri, dan Nesha Putri Irshanty. 2020. "Analysis Conditions Basketball Referee Riau (AWABRI)." *Jp.jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan)* 3(2):126–40. doi: [10.33503/jp.jok.v3i2.783](https://doi.org/10.33503/jp.jok.v3i2.783).
- Gumantan, Aditya, Imam Mahfud, dan Rizki Yuliandra. 2020. "Tingkat Kecemasan Seseorang Terhadap Pemberlakuan New Normal Dan Pengetahuan Terhadap Imunitas Tubuh." *Sport Science and Education Journal* 1(2):18–27. doi: [10.33365/ssej.v1i2.718](https://doi.org/10.33365/ssej.v1i2.718).
- Hardiyono, Bayu. 2020. "Tingkat Kecemasan Sebelum Bertanding Dan Percaya Diri Pada Saat Bertanding Atlet Pelatda Pengprov Fpti Sumatera Selatan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani* 4(1):47–54. doi: [10.33369/jk.v4i1.10399](https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10399)
- Henjilito, Raffly, Racmayati Eka Safitri, Ahmad Yani, Insani Zikri, dan Yola Yolanda. 2022. "Peran Psikologi Dalam Konsep Teknik Dasar Bola Tangan." *Community*

- Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat 3(3):2061–65. doi: 10.31004/cdj.v3i3.10037.
- Hindiari, Yuandika, dan Himawan Wismanadi. 2022. "Tingkat Kecemasan Atlet Karate Menjelang Pertandingan Pada Anggota Cakra Koarmatim." Jurnal Kesehatan Olahraga 10(01):179–86.
- Jatra, Rices, dan Septian Raibowo. 2021. "Anxiety and Concentration of Tennis Athlete." Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani 5(3):580–89. doi: 10.33369/jk.v5i3.17500.
- Kumbara, Hengki, Yogi Metra, dan Zulfikar Ilham. 2018. "Analisis Tingkat Kecemasan (Anxiety) Dalam Menghadapi Pertandingan Atlet Sepak Bola Kabupaten Banyuasin Pada Porprov 2017." Jurnal Ilmu Keolahragaan 17(2):28–35. doi: 10.24114/jik.v17i2.12299.
- Mustaqim, Enjang Ahmad. 2018. "Pengaruh latihan push up dan pull up terhadap hasil flying shoot dalam permainan bola tangan pada mahasiswa komunitas bola tangan UNISMA Bekasi." Genta Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan 9(1):52–62.
- Priantoko, Raka Yuda Wahyu, dan Gigih Siantoro. 2020. "Profil Kondisi Fisik Atlet Putri Puslatda Bolatangan Jawa Timur Pasca Training From Home Tahun 2020." Jurnal Prestasi Olahraga 4(7):61
- Raibowo, Septian, Rices Jatra, Andika Prabowo, Yahya Eko Nopiyanto, dan Bogy Restu Ilahi. 2021a. "Anxiety and Concentration of Tennis Chair Umpire." Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan) 4(2):271. doi: 10.31851/hon.v4i2.5640
- Rhamadian, Dicky. 2022. "Dampak Kecemasan (Anxiety) Dalam Olahraga Terhadap Atlet." Journal of Sport Science and Tourism Activity (JOSITA) 1(1):31. doi: 10.52742/josita.v1i1.15433.
- Rohmansyah, Nur Azis. 2017. "Kecemasan Dalam Olahraga." Jurnal Ilmiah PENJAS 3(1):44–60.
- Safitri, Annisa, dan alfi candra. 2023. "Tingkat Kecemasan Atlet Tennis Meja Unit Kegiatan Mahasiswa Di Institut Teknologi Dan Bisnis Indragiri Kabupaten Indragiri Hulu." 3:11560–77. doi: <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.1765>.
- Safitri, Darama Pramudani, dan Achmad Mujaib Masykur. 2017. "Hubungan efikasi diri dengan kecemasan menghadapi kejuaraan nasional pada atlet tenis lapangan pelti Semarang." Empati 6(2):98–105. doi: <https://doi.org/10.14710/empati.2017.19736>.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Tamami, Muhammad Zuhdan, dan Hermawan Pamot Raharjo. 2021. "Survei Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Bola Tangan di SMK Kabupaten Purworejo." Indonesian Journal for Physical Education and Sport 2(1):107–15. doi: 10.15294/INAPES.V2I1.43693.
- Zulkifli, Zulkifli, Ahmad Yani, Alficandra Alficandra, Dea Ramadhini, dan Muhammad Reski Alfindo. 2022. "Sosialisasi Olahraga Bola Tangan Pada Pengurus Asosiasi Bola Tangan Indonesia (ABTI) Kabupaten Rokan Hulu."

Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan 5(1):61. doi:
10.31851/dedikasi.v5i1.7100